

**ANALISIS EMOSIONAL DAN NILAI PSIKOLOGIS DALAM NOVEL  
“ASSALAMUALAIKUM BEIJING” KARYA ASMA NADIA**

**WAHYUNI**

**Universitas Simalungun, Pematangsiantar  
Email : [wahyuni13@gmail.com](mailto:wahyuni13@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Tulisan ini bertujuan untuk menguraikan nilai emosional dan nilai psikologis dalam novel “Assalamualaikum Beijing” Karya Asma Nadia. Nilai emosional berhubungan dengan reaksi yang dirasakan individu terhadap suatu penebahan. Sedangkan aspek psikologi berupaya melihat perkembangan perilaku manusia. Metode yang digunakan untuk menganalisis nilai emosional dan nilai psikologi dalam novel ini adalah metode deskriptif yang berusaha menggambarkan secara jelas data tekstual dalam novel yang memuat nilai emosional dan psikologis. Hasil analisis nilai emosional dalam novel “Assalamualaikum Beijing” Karya Asma Nadia menunjukkan bahwa terdapat 10 nilai emosional yang meliputi emosi takut, terkejut, marah, murung, lega, kecewa, nestapa, asmara, benci dan gembira. Selain itu analisis novel ini juga menunjukkan 9 nilai psikologis yaitu aspek keterbukaan, pemenuhan tegas, berencana, spontan, ceria, bersahabat, emosional, tenang dan optimis.

Kata kunci : Analisis, Nilai Emosional, Psikologi, Novel

**A. PENDAHULUAN**

Karya sastra adalah ungkapan makna yang mempunyai banyak nilai seni dan budaya. Sebagai salah satu hasil kesenian yang digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan pengarangnya, maka karya sastra dibentuk dengan unsur keindahan. Karya sastra mengandung ajaran moral (didaktis), dan berbagai hal manusia. Maka kajian atau makna itu perlu dianalisis dalam bidang emosional dan psikologis. Emosional dan psikologis adalah unsur - unsur yang membangun suatu novel. Emosional dan psikologis sangat berkaitan dalam suatu isi novel.

Emosional adalah reaksi individu terhadap suatu perubahan pada situasi yang tergesa sehingga tidak dapat bertindak dengan suatu tujuan

tertentu. Reaksi tersebut berupa terkejut, takut, sedih, marah atau gembira terhadap kejadian orang atau objek di luar individu. Emosi juga termasuk luapan perasaan yang berkembang sebagai reaksi psikologis dan surut dalam waktu singkat.

Psikologi adalah sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mengkaji dan mencoba menelaah segala kegiatan atau aktivitas manusia yang berkaitan dengan situasi dan lingkungan sekitar. Dalam karya sastra psikologi meliputi analisis kegiatan perkembangan manusia dan faktor - faktor yang membentuk perilaku seseorang. Pada setiap perubahan manusia mengalami perkembangan secara psikologi. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji sebuah karya sastra novel dari aspek emosional dan psikologis.

Penulis tertarik untuk menganalisis novel “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia dalam segi emosional dan psikologis. Penelitian ini bermaksud untuk menguraikan nilai emosional dan nilai psikologis yang terkandung dalam novel “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia agar mengetahui problematika yang terjadi dalam novel ini yang digambarkan oleh pengarang.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu hal yang akan dicapai oleh peneliti dan memperoleh hasil. Arikunto (2010 : 97) menyatakan bahwa tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui nilai - nilai emosional yang terdapat dalam novel  
” Assalamualaikum Beijing”.
2. Mengetahui nilai- nilai psikologis yang terdapat dalam novel  
"Assalamualaikum Beijing”.

## **C. KAJIAN TEORI**

### **1. Hakikat Novel**

Novel adalah karya sastra yang mengisahkan problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh secara utuh. Kisah novel berawal dari kemunculan suatu persoalan yang dialami tokoh hingga tahap penyelesaiannya. Kosasih (2011:223) menyatakan bahwa novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Selanjutnya (Faruk dalam Kurniawan, 2012 : 112) menyatakan bahwa novel merupakan suatu jenis karya sastra yang bercirikan keterpecahan yang tidak terdamaikan dalam hubungan antar sang hero menjadi sama-sama terdegradasi dalam hubungannya nilai-nilai otentik yang berupa totalitas”. Sebuah novel harus punya dasar cerita yang memiliki cita-cita, ajaran moral di mana lukisan masyarakat menjadi reaksi terhadap kenyataan yang timbul dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa novel merupakan karya imajinatif yang diambil dari dunia nyata yang terjadi dalam kehidupan manusia, ditambah dan diolah oleh pengarang dengan unsur imajinasinya.

## **2. Hakikat Emosional**

Pikiran serta perilaku manusia disertai oleh perasaan atau emosi. Emosi manusia kecenderungan bertindak terhadap reaksi rangsangan dari luar dan dalam individu. Emosi sebagai perasaan bergejolak di dalam individu disertai dengan perubahan - perubahan fisiologis tubuh.

Emosi merupakan kumpulan perasaan yang terpendam yang dikenal dengan emosional. Emosi seseorang timbul karena adanya keinginan yang tidak sejalan dengan kenyataan. Fudyartanta (2011:166) menyatakan bahwa pada waktu situasi yang mendesak atau kritis itu individu menunjukkan sikap emosional yang khas atau tertentu.

Selanjutnya menurut Mainarno (2014 : 124) “Emosi adalah suatu konsep yang sangat majemuk sehingga tidak ada satu pun definisi yang diterima secara universal”. Misalnya orang yang sedang mengalami emosi marah, tampaklah mukanya berwarna merah padam, bibir bergetar, maka

bersinar tajam, tangan mengepal - ngepal. Sering juga diikuti oleh suara yang garang keras, caci maki, tindakan - tindakan kasar, dan bentuk serta manifestasinya yang lain.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengambil kesimpulan, bahwa emosional adalah suatu perasaan dan pikiran yang cenderung untuk bertindak dengan suatu tujuan tidak tertentu. Oleh karena itu, apabila emosi menguasai diri seseorang maka akan bersifat negatif yang menguasai diri seseorang sehingga dikenal bersifat emosional.

### **1. Nilai - Nilai Emosional**

Nilai - merupakan dasar pertimbangan dari individu untuk melakukan sesuatu keyakinan berhubungan dengan cara bertingkah laku dan tujuan akhir tertentu. Fudyartanta (2011:166) menyatakan bahwa pada waktu situasi yang mendesak atau kritis itu individu menunjukkan sikap emosional yang khas atau tertentu.

Emosional juga dapat diklasifikasikan dengan mempergunakan perasaan menurut Wundt dalam Fudyantanta (2011:338) macam — macam emosional adalah :

- a. Emosi Takut
- b. Terkejut
- c. Marah
- d. Emosi murung
- e. Rasa Lega
- f. Kecewa
- g. Sedih nestapa
- h. Emosi Asmara
- i. Emosi benci
- j. Emosi gembira, senang, sukaria

#### **a. Emosi Takut**

Takut adalah salah satu bentuk emosi yang mendorong individu untuk menjauhi sesuatu dan dapat mungkin menghindari kontak dengan satu hal.

#### **b. Terkejut**

Terkejut adalah perasaan kaget yang dirasakan seseorang terhadap sesuatu masalah yang dihadapi.

**c. Marah**

Marah adalah bergejolaknya darah dalam hati untuk menolak gangguan yang dikhawatirkan terjadi. Sumber utama kemarahan adalah hal — hal yang mengganggu aktivitas untuk sampai pada tujuannya. Dengan demikian, ketegangan (stres) yang terjadi dalam aktivitas itu tidak mereda, bahkan bertambah.

**d. Emosi Murung**

Emosi murung adalah kemarahan seseorang yang tidak dapat tersalurkan atas apa yang telah dialaminya sehingga hanya tersimpan di dalam hati.

**e. Rasa Lega**

Rasa Lega adalah perasaan tenang atas berita baik karena keadaan yang membuat diri was -was atau gelisah.

**f. Kecewa**

Kecewa adalah suatu harapan tidak sesuai dengan kenyataan, lebih melibatkan persepsi perasaan.

**g. Sedih Nestapa**

Sedih nestapa adalah perasaan sedih yang disebabkan dengan sesuatu yang tidak tercapai.

**h. Emosi Asmara**

Emosi Asmara adalah perasaan kasmaran yang dimiliki seseorang terhadap lawan jenis.

**i. Emosi Benci**

Emosi benci adalah emosi yang sangat kuat dan melambangkan ketidaksukaan atau antipati untuk seseorang.

**j. Emosi Gembira**

Emosi Gembira adalah ekspresi dari kelegaan, yaitu perasaan terbebas dari ketegangan.

## **2. Hakikat Psikologis**

Setiap aspek kehidupan kita memiliki hubungan psikologis. Begitu juga dengan karya sastra. Dalam karya sastra nilai psikologis sangat mendasar dan paling mutakhir untuk dibahas dalam karya sastra karena dilakukan secara integral dan menyeluruh dengan menggunakan konsep - konsep ilmiah sehingga kegiatan pun bersifat ilmiah.

Untuk memahami pengertian psikologis, penulis mengutip pendapat (Gardner Murphy (1929) dalam Sarwono, 2010 : 6 ) menyatakan bahwa psikologis — adalah ilmu yang mempelajari respons yang diberikan oleh makhluk hidup terhadap lingkungannya.

Menurut Clifford ( dalam Sarwono (2010 : 6) bahwa psikologis adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan hewan. Setiap perubahan manusia memiliki perkembangan secara psikologi. Menurut Crow & Crow ( dalam Amin (2005) bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang perilaku manusia, dan hubungan manusia.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa psikologi dapat diartikan sebagai ilmu yang menggunakan prinsip - prinsip ilmiah untuk mempelajari perilaku manusia baik perilaku yang terlihat, seperti makan, minum, berjalan, tidur, bekerja, dan berbicara maupun perilaku yang tidak dapat dilihat seperti berpikir, emosi dan imajinasi.

## **5. Nilai - Nilai Psikologis**

Nilai merupakan dasar pertimbangan dari individu untuk melakukan sesuatu keyakinan berhubungan dengan cara bertingkah laku dan tujuan akhir tertentu. Psikologis menggambarkan nilai - nilai yang terdapat di dalam diri seseorang. Nilai psikologi merupakan bagian dari dalam diri seseorang. Suatu novel terjadi karena ada dukungan nilai psikologi.

Menurut pandangan L.L. Thurstone (1934) kemudian dikembangkan alat ukurnya oleh Lewis Goldberg ( dalam Sarwono, 2010 : 173) menyatakan bahwa ada ada 5 macam nilai psikologis pada manusia yaitu :

- a. *Openness to experience* : Keterbukaan
- b. *Conscientiousness* : Memenuhi tugas, berencana, teratur, santai, spontan, dan tak dapat diandalkan.
- c. *Extraversion*: Ceria, berorientasi, pendiam.
- d. *Agreeableness* : Bersifat sosial, bersahabat, cinta damai, agresif, dominan, tidak setuju pada orang lain.
- e. *Neuroticism* : Emosional, tenang, terkendali, optimis

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pada novel “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia ini, peneliti akan mengungkapkan nilai - nilai emosional dan nilai - nilai psikologis melalui reaksi pengarang dalam novel “Assalamualaikum Beijing”. Penulis akan membahas mengenai nilai emosional dan nilai psikologis yang terdapat dalam novel “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia.

##### **1. Nilai emosional dalam novel “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia**

Emosional adalah suatu perasaan dan pikiran yang cenderung untuk bertindak dengan suatu tujuan tidak tertentu. Oleh karena itu, apabila emosi menguasai diri seseorang maka akan bersifat negatif yang menguasai diri seseorang tersebut, sehingga dikenal bersifat emosional. Adapun nilai emosional yang terkandung di dalam novel “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia adalah sebagai berikut :

###### **a. Emosi Takut**

Takut adalah salah satu bentuk emosi yang mendorong individu untuk menjauhi sesuatu dan dapat mungkin menghindari kontak dengan satu hal.

Adapun nilai emosi takut sebagai berikut :

Contoh : 1

**Bagaimana jika waktu menghamburkan rasa? Atau bagaimana jika setelah dia mengambil keputusan dan memilih, lalu dikecewakan?**

Tidakkah pikiran semacam itu hinggap di benak Ashima? (hal. 14)

Terlihat dari contoh di atas tulisan yang bercetak - tebal menunjukkan rasa emosi takut, berikut ini penjelasannya. Zhongwen merasa takut bagaimana jika nanti setelah dia mengambil keputusan memilih untuk bersama lalu Ashimanya dikecewakan.

### **b. Emosi Terkejut**

Terkejut adalah perasaan kaget yang dirasakan seseorang terhadap sesuatu masalah yang dihadapi. Adapun nilai emosi terkejut sebagai berikut :

Contoh : 2

**Dering telpon di ponsel mengagetkannya.** Jemari yang akan menekan keypad, tersentak oleh sebuah kalimat di layar ponsel yang tak sada, dari tadi ditulisnya, woxiangni - Aku rindu padamu. (hal. 44)

Berdasarkan contoh di atas kalimat yang bercetak tebal menunjukkan rasa emosi terkejut berikut ini menjelaskannya, bahwa Zhongwen terkejut ponselnya berdering bertuliskan kalimat rindu berharap dari Ashimanya ternyata kalimat itu bukan dari Ashimanya ternyata kalimat yang ditulisnya sendiri.

### **c. Emosi Marah**

Sumber utama kemarahan adalah hal - hal yang mengganggu aktivitas untuk sampai pada tujuannya. Dengan demikian, ketegangan (stress) yang terjadi dalam aktivitas itu tidak mereda, bahkan bertambah. Adapun nilai emosi marah sebagai berikut :

Contoh : 3



Dan perkataan laki - laki itu tadi pagi benar - benar menyakitkan. “ Kamu minta aku peduli akan anak, yang bahkan belum tentu darah daging aku?” **Anita tercengang. Ringan sekali tangan perempuan itu melayang ke wajah Dewa.** (hal. 120)

Berdasarkan contoh di atas tulisan yang bercetak tebal menunjukkan rasa marah, berikut ini penjelasannya, bahwa Anita marah tidak terima dengan kata - kata Dewa yang menuduh anak yang dikandungnya tidak anak Dewa.

#### **d. Emosi Murung**

Emosi murung adalah kemarahan seseorang yang tidak dapat tersalurkan atas apa yang telah dialaminya sehingga hanya tersimpan di dalam hati. Adapun nilai emosi murung sebagai berikut :

Contoh : 4

“Mas nggak cinta, ya, sama aku. **Pernah dia merajuk, berpura - pura akan menangis sampai Dewa mau mengucapkan cinta.** Sepotong kalimat yang dirindukan itu kemudian memang terucap, tetapi tidak dengan cara yang dia inginkan. (hal. 119)

Berdasarkan dari contoh di atas tulisan yang bercetak tebal menunjukkan emosi murung, Anita murung karena sesuatu yang diinginkannya tidak sejalan dengan kenyataan yang ada. Dewa tetap saja selalu dingin terhadapnya. Dewa tidak pernah mengatakan cinta kepada Anita.

#### **e. Rasa Lega**

Rasa Lega adalah perasaan tenang atas berita baik karena keadaan yang membuat diri was - was atau gelisah. Adapun nilai rasa lega sebagai berikut :

Contoh : 5

**Asma mengembuskan nafas lega.** Akhirnya pertolongan Allah datang juga lewat pemuda dengan rahang tegas yang kontras dan sepasang mata cerdas yang bersinar lembut. .... (hal. 10)

Terlihat dari contoh di atas tulisan yang bercetak tebal menunjukkan rasa lega, menunjukkan bahwa Asma merasa lega setelah mendapatkan pertolongan dari Zhongwen mendapatkan bus yang dapat mengantarkan dia ke tempat penginapan.

#### f. Kecewa

Kecewa adalah kondisi di mana harapan tidak sesuai dengan kenyataan, lebih melibatkan persepsi perasaan. Adapun rasa kecewa yang terdapat dalam novel sebagai berikut :

Contoh : 6

Mereka bertatapan. Kenyataan yang tak ingin dia terima. Cerita yang jika boleh tak hendak dipercayainya. **Sementara dalam diam, gadis itu berusaha mengumpulkan kepingan demi kepingan hati yang beterbangan.** Dewa, lelaki yang menghiasi mimpi - mimpi selama ini, tampak gugup. (hal. 63)

Pada contoh di atas tulisan yang bercetak tebal menunjukkan rasa kecewa.

#### g. Sedih Nestapa

Sedih nestapa adalah perasaan sedih yang disebabkan dengan sesuatu yang tidak tercapai. Adapun nilai rasa sedih nestapa sebagai berikut :

Contoh : 7

“Kamu kira, ini yang aku inginkan?” Suara itu bercampur isak tertahan. Lelaki itu diam. Angin memainkan rambut gondrongnya yang menyentuh bahu. “Aku juga nggak berharap ini terjadi. Tapi, kalau sudah begini, aku harus ngomong apa?” **Butiran air mata menetes.** (hal. 47)

Pada contoh kutipan novel di atas tulisan yang bercetak tebal menunjukkan sedih nestapa, Anita sangat sedih karena Dewa menganggap Anita yang merencanakan kecelakaan itu terjadi.

#### **h. Emosi Asmara**

Emosi Asmara adalah perasaan kasmaran yang dimiliki seseorang terhadap lawan jenis. Adapun emosi asmara sebagai berikut :

Contoh : 8

**“Ra harus percaya, cinta Dewa cuma buat Ra. Harus percaya hidup Dewa juga cuma buat Ra”** Dewa menghujannya dengan kalimat — kalimat romantis. Agak lebih banyak dari biasanya. (hal. 5)

Pada contoh kutipan novel di atas penulisan yang bercetak tebal menunjukkan emosi asmara. Dewa sedang dilanda asmara terhadap Ra, sehingga Dewa dengan gampang mengeluarkan kalimat —kalimat romantis untuk menunjukkan cintanya kepada Ra.

#### **i. Emosi Benci**

Emosi benci adalah emosi yang sangat kuat dan melambangkan ketidaksukaan atau antipati untuk seseorang. Adapun nilai rasa benci sebagai berikut :

Contoh : 9

Paginya, dengan wajah lesu Dewa berjalan meninggalkan rumah Anita. **Sebuah botol minuman plastik yang tergeletak tak jauh dari motornya parkir, dengan cepat menjadi sasaran kekesalan.** Kaki kanan cowok itu menendang bekas botol minuman plastik itu hingga terlempar jauh, sebelum menyalakan mesin dan melarikan motornya meraung — raung membelah jalan raya. (hal. 36)

Terlihat dari contoh di atas penulisan yang bercetak tebal menunjukkan rasa benci, Dewa sangat benci melihat Anita, karena Dewa menganggap Anita yang membawa Dewa sampai Dewa harus menjalin percintaan dengannya.

#### j. Emosi Gembira

Emosi Gembira adalah ekspresi dari kelegaan, yaitu perasaan terbebas dari ketegangan. Adapun emosi gembira sebagai berikut :

Contoh : 10

Semburat samar di pipi yang kemudian menjelma tawa, melihat betapa kocak kelakuan **Dewa yang langsung melonjak dan berputar - putar kegirangan seperti anak kecil, setelah mendengar jawaban Ra.** (hal. 1)

Pada contoh di atas tulisan yang bercetak tebal menunjukkan rasa gembira. Dewa sangat gembira setelah mendengar jawaban dari Ra bahwa Ra menerima cinta Dewa.

## 2. Nilai psikologis yang terdapat dalam novel “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia.

Psikologis adalah suatu ilmu yang mempelajari karakter yang terdapat pada diri seseorang. Psikologis sangat mendukung terjadinya sebuah novel. Adapun nilai psikologis yang terkandung di dalam novel “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia adalah sebagai berikut :

### a. Keterbukaan

Keterbukaan adalah ungkapan perasaan seseorang yang diceritakan tanpa ada yang disembunyikan. Adapun nilai psikologis keterbukaan sebagai berikut :

Contoh : 11

**“Namanya APS, Nak. Sindrom darah kental.” Antiphospholipid Syndrome.** Sederhananya, darah yang terlalu cepat mengental. Penyebab yang sama yang mengakibatkan serangan stroke beberapa bulan lalu. (hal. 162).

Tulisan yang bercetak tebal pada contoh di atas menunjukkan keterbukaan. Mama menceritakan dengan jujur kepada Asma penyakit apa yang sedang Asma derita.

### b. Memenuhi Tugas

Memenuhi tugas adalah menyelesaikan sampai tuntas hal yang merupakan kewajiban seseorang. Adapun nilai psikologis memenuhi tugas sebagai berikut :

Contoh : 12

**Tanpa risih, Zhooqwen melibatkan diri sepenuhnya**, selain Mama dan Sekar, untuk menemani Asma terapi wicara. Menghalau perasaan malu gadis itu akan kondisinya. .... ( hal. 312)

Terlihat pada kutipan contoh di atas tulisan yang bercetak tebal menunjukkan memenuhi tugas, Zhongwen memenuhi tugasnya sebagai seorang suami dia selalu menghabiskan waktunya untuk menemani Asma hari - hari Asma.

### c. Berencana

Berencana adalah mengatur segala sesuatu sesuai ketentuan yang telah ditentukan baik dalam hal waktu, tempat, kriteria dan prosedur. Adapun nilai psikologis berencana yang terdapat dalam novel sebagai berikut :

Contoh : 13

Maka Anita pun bersabar. Melayani keperluan laki - laki itu dari ujung kepala sampai kaki. **Berdandan sebelum dia bangun, dan baru memicingkan mata setelah memastikan suaminya terurus dengan baik.** Cukup air minum jika sewaktu - waktu dia haus, tanpa perlu beranjak ke dapur. Cukup hangat oleh selimut. Seprai dan sarung bantal digantinya setiap dua hari sekali. .... (hal. 119)

Pada contoh kutipan di atas terdapat tulisan yang bercetak tebal, tulisan tersebut menunjukkan berencana. Anita telah merencanakan untuk melayani suaminya agar menjadi istri yang baik dan Anita merencanakan menjaga badannya agar tidak terlalu gemuk dan terlihat jelek selama kehamilannya.

### d. Spontan

Spontan adalah perasaan ekspresi dan keluar secara langsung dari dalam hati tanpa ada suatu perencanaan. Adapun nilai psikologis spontan sebagai berikut :

Contoh : 14

Dewa terhanyak. Siapa lelaki ini? Nama yang disebutkannya. tak akrab di telinga Dewa. **Spontan perhatiannya terarah kepada Ra.** (hal. 287)

Pada contoh di atas tulisan yang bercetak tebal menunjukkan spontan. Dewa sangat terkejut karena melihat ada lelaki lain di rumah Ra.

#### e. Ceria

Ceria adalah bersifat bersih, suci, murni, berseri - seri, bersinar, cerah selalu membuat senang orang sekitarnya. Adapun nilai psikologis spontan sebagai berikut :

Contoh : 15

Namun, selain kondisi fisik yang drop, dan beberapa serangan, Asma tak ingin kehilangan hal - hal lain dalam hidup. **Tetap menjadi pribadi periang yang senang bercanda.** ... (hal. 187)

Dari contoh di atas penulisan yang bercetak tebal menunjukkan ceria, walaupun sakit Asma tetap menjadi orang yang periang dia tidak pernah mengeluh dalam sakit yang dia derita.

#### i. Bersahabat

Bersahabat adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang bergaul, berbicara dan bekerja sama dengan orang lain. Adapun nilai psikologis bersahabat sebagai berikut :

Contoh : 16

Sekar termasuk dari yang sedikit itu. Suaminya masih sama, bukan pribadi romantis, seperti aktor - aktor drama Korea yang digandrungi sahabatnya. Namun, dia baik dan peduli. **Selama Asma sakit, Mas**

**Ridwan pula yang bertindak seperti abang tertua**, mengantar Mama, lalu menjemputnya dari rumah sakit setelah stroke atau pingsan kemarin. (hal. 160)

Berdasarkan contoh yang bercetak tebal di atas menunjukkan nilai psikologis bersahabat. ' Sekar dan Asma bersahabatan dan Mas Ridwan bagai abang tertua. Selama Sekar sakit merekalah yang berperan penting dalam hidup Asma.

#### **g. Emosional**

Emosional adalah perasaan yang bergejolak, yang seakan - akan menggetarkan dan menggerakkan Individu untuk berbuat semaunya. Adapun nilai psikologis emosional yang terdapat dalam novel sebagai berikut :

Contoh : 17

Dan perkataan laki - laki itu tadi pagi benar - benar menyakitkan. “ Kamu minta aku peduli akan anak, yang bahkan belum teritu darah daging aku?”  
**Anita tercengang. Ringan sekali tangan perempuan itu melayang ke wajah Dewa.** (hal. 120)

Pada contoh di atas tulisan yang bercetak tebal menunjukkan emosional. Anita marah tidak terima dengan perkataan Dewa yang menuduh anak yang dikandungnya tidak anak Dewa. Karena emosi Anita langsung menampar wajah Dewa.

#### **h. Tenang**

Tenang adalah sifat seseorang yang santai dalam menghadapi masalah yang muncul dalam dirinya atau kehidupannya. Adapun nilai psikologis tenang sebagai berikut :

Contoh : 18

**Ketabahan Asma sungguh meringankan Mama maupun Sekar.** Ketika beberapa waktu lalu dia dirawat cukup lama di rumah sakit, Asma dengan suara lemah malah mencoba mengobarkan semangat pasien lain. (hal. 242)

Kalimat yang bercetak tebal pada contoh di atas menunjukkan karakter tenang. Mama dan Sekar sangat tenang melihat ketabahan Asma dalam menjalani sakit yang dia derita.

#### **i. Optimis**

Optimis adalah paham keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan dan sikap selalu mempunyai harapan yang baik. Adapun nilai psikologis optimis yang terdapat dalam novel sebagai berikut :

Contoh : 19

**Zhongwen tahu Allah akan memberi yang terbaik bagi hambanya-Nya.** Namun, dia punya hak meminta, dan lelaki itu memilih memohon agar Ashima-nya diberi kesembuhan, agar Allah menambah rentang waktu kebersamaan mereka yang sekejap. (hal. 316)

Terlihat dari kutipan contoh di atas tulisan yang bercetak tebal menunjukkan rasa optimis. Zhongwen sangat optimis bahwa Allah akan memberi yang terbaik untuk hambanya, dengan berdoa Allah pasti akan mengabulkan doanya.

#### **E. KESIMPULAN**

Setelah penelitian menganalisis novel “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia dari segi nilai-nilai emosional dan nilai - nilai psikologis maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai - nilai emosional dan nilai -nilai psikologis yang terdapat dalam novel “Assalamualaikum Beijing” membangun novel ini menjadi novel yang baik.
2. Nilai emosional yang ditemukan dalam novel “Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia ialah terdapat 10 nilai emosional antara lain emosi takut terdapat 10 data teks, emosi terkejut terdapat 8



data teks, emosi marah terdapat 8 data teks, emosi murung terdapat 1 data teks, emosi lega terdapat 8 data teks, emosi kecewa terdapat 7 data teks, emosi sedih nestapa terdapat 16 data teks, emosi asmara terdapat 8 data teks, emosi benci terdapat 3 data teks, dan emosi gembira terdapat 8 data teks.

3. Nilai psikologis yang terdapat dalam novel “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia terdapat sebanyak 9 nilai psikologis antara lain keterbukaan terdapat 2 data teks, memenuhi tugas terdapat 2 data teks, berencana terdapat 8 data teks, spontan terdapat 2 data teks, ceria terdapat 1 data teks, bersahabat terdapat 3 data teks, emosional terdapat 8 data teks, tenang terdapat 3 data teks, optimis terdapat 2 data teks. Nilai emosional dan nilai psikologis selalu ditemukan di dalam semua novel, karena tujuan semua penulis untuk membangun keindahan novel tersebut.
4. Berdasarkan analisis nilai emosional dan nilai psikologis dalam novel ‘Assalamualaikum Beijing’ karya Asma Nadia, nilai emosional dan ilai psikologis sangat banyak ditemukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, Safwan. 2005. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Banda Aceh : Devisi Penerbitan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Emzir, Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Fudyartanta, Ki. 2011. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Kosasih. 2011. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan Cermat Berbahasa*. Bandung : Yrama Widya.
- Nadia, Asma. 2014. *Assalamualaikum Beijing*. Depok : Asma Nadia .
- Pradopo, dkk. 2002. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jogjakarta : Hanindita Graha Widya.
- Oahar, Aisyah. 2011. *Wanita - Wanita Matahari*. Jogjakarta : Diva Pers.
- Riduan. 2005. *Belajar: Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Rokhmansyah. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers.